

# **KERJASAMA DEPARTEMEN OBGIN UNHAS DENGAN RSUD BENGKAYANG**



# PETA INFRASTRUKTUR KABUPATEN BENGKAYANG

## LEGENDA

- |  |                            |  |                                   |
|--|----------------------------|--|-----------------------------------|
|  | Subdivisi Provinsi         |  | Jalan Nasional                    |
|  | Subdivisi Kabupaten        |  | Jalan Provinsi                    |
|  | Subdivisi Kecamatan        |  | Jalan Kabupaten/Kota              |
|  | Kaki Lajang                |  | Jalan Non Status                  |
|  | Batas Negara               |  | Jaringan Rel Kereta Api           |
|  | Batas Provinsi             |  | Salak Perairan                    |
|  | Batas Kabupaten            |  | Salak Sungai                      |
|  | Batas Kecamatan            |  | Salak Perairan                    |
|  | Jalan Tol                  |  | Salak Perairan                    |
|  | Rencana Jalan Tol          |  | Salak Perairan                    |
|  | Jalan Strategis Nasional   |  | Salak Perairan                    |
|  | Rencana (Terencana)        |  | Salak Perairan                    |
|  | Jalan Strategis Nasional   |  | Salak Perairan                    |
|  | Rencana (Status Terencana) |  | Salak Perairan                    |
|  |                            |  | Hubun Utama Airt                  |
|  |                            |  | Kawasan Strategis Nasional (KSRN) |

## PRASARANA

- |  |                                     |  |                              |
|--|-------------------------------------|--|------------------------------|
|  | Bendungan                           |  | Kanal                        |
|  | Rencana Bendungan                   |  | Rencana Kanal                |
|  | Bendung                             |  | Daerah Irigasi               |
|  | Rencana Bendung                     |  | Daerah Rencanaan Irigasi     |
|  | Embung                              |  | PUP                          |
|  | AIK MINUM >100 l/s                  |  | TPA                          |
|  | 50-100 l/s                          |  | PLU/PNL                      |
|  | 20-50 l/s                           |  |                              |
|  | < 20 l/s                            |  |                              |
|  | PERUMAHAN PERKOTAAN                 |  |                              |
|  | Agropelan                           |  |                              |
|  | Rumah Suku Selatana Suku (Rususun)  |  |                              |
|  | BENDAK UDARA                        |  | PELABIHAN LAUT Internasional |
|  | Umum Bukan Pusat Pelayanan Utama    |  | Regional                     |
|  | PELABIHAN POKYERKOTAAN              |  |                              |
|  | Pelabuhan Pengembangan KAP Praling  |  |                              |
|  | Pelabuhan Pengembangan KAP Kibulung |  |                              |



- Sumber Data:  
 1. Data Perencanaan Wilayah, Tahun 2011  
 2. Data Perencanaan Wilayah, Tahun 2008  
 3. Data Kabupaten, Tahun 2008  
 4. Data Perencanaan Umum Perairan, Tahun 2011  
 5. Data Perencanaan Umum Perairan, Tahun 2011  
 6. Data Perencanaan Umum Perairan, Tahun 2011



# KABUPATEN BENGKAYANG

Batas wilayah kabupaten Bengkayang :

- Utara : Serawak-Malaysia Timur dan Kabupaten Sambas
- Selatan : Kabupaten Pontianak
- Barat : Laut Natuna dan Kota Singkawang
- Timur : Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Landak

- Luas kabupaten Bengkayang 5.396,30 km<sup>2</sup> atau sekitar 3,68 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat
- Jumlah penduduk 258,887 jiwa. Di dominasi oleh suku Melayu, Dayak dan Tionghoa
- Memiliki 17 kecamatan .

# RSUD BENGKAYANG

RSUD yang berada di Kabupaten Bengkayang –  
sebelah utara Kalimantan Barat

Berdiri tahun 1954 , sebelumnya merupakan  
puskesmas rawat inap

RSUD Bengkayang berstatus Tipe D

Memiliki spesialis tetap : dokter Interna,  
Radiologi, Anastesi, Anak, dan THT

# RSUD BENGKAYANG



# POLI OBGIN



# KAMAR OPERASI



# INSTALASI KEBIDANAN



# KAMAR BERSALIN



# RUANG PERAWATAN



# FASILITAS



# RSUD BENGKAYANG

Jumlah pasien rawat Jalan periode Januari-  
februari 2016 : 198 orang

# KASUS RAWAT INAP

Kasus	Total Januari	Kasus	Total Februari
Partus Normal (PPN)	40	Partus Normal (PPN)	35
Presentasi bokong (Klasik-Mauriceau)	2	Presentasi bokong (Klasik-Mauriceau)	-
Hiperemesis Gravidarum	2	Hiperemesis Gravidarum	2
Abortus Inkomplit (Kuretase)	8	Abortus Inkomplit (Kuretase)	7
Blighted ovum (kuretase)	1	Blighted Ovum (kuretase)	2
Rest Plasenta (kuretase)	-	Rest Plasenta (Kuretase)	1
Ruptur porsio	-	Ruptur porsio	-

Retensio plasenta (Manual plasenta)	1	Retensio plasenta (Manual plasenta)	-
Atoni uteri	-	Atoni uteri	-
Plasenta akreta	-	Plasenta akreta	-
Mola hidatidosa	-	Mola hidatidosa ( perforasi uterus)	-
Kehamilan Ektopik Terganggu	-	Kehamilan Ektopik Terganggu	-
SSTP	15	SSTP	24
SSTP + Insersi AKDR	6	SSTP + Insersi AKDR	9
SSTP + Tubektomi bilateral	10	SSTP + Tubektomi bilateral	9
Prolaps uteri	-	Prolaps uteri	-
Kista ovarium	-	Kista ovarium	2
Hiperplasia endometrium	-	Hiperplasia endometrium	1
Rujuk	-	Rujuk	-

# TOTAL TINDAKAN

1. PPN : 75 kasus
2. Klasik Mauriceau : 2 kasus
3. SC : 39 kasus
4. SC + AKDR : 15 kasus
5. SC + Tubektomi : 19 kasus
6. Kuretase : 22 kasus
7. Manual Plasenta : 1 kasus
8. Jahit Porsio : - Kasus

1. Histerektomi Total : 4 kasus
2. Histerektomi Subtotal : - kasus
3. Kistektomi : 1 kasus
4. Ooforektomi parsial : 1 kasus
5. Salpingoooforektomi : 1 kasus
6. Histerorafi : - kasus
7. Repair rupture perineum : - kasus
8. Kuret diagnostik : 1 kasus

Masalah	Analisa situasi	Tindakan yang telah dilakukan	Rencana follow-up
<p>Angka akseptor KB untuk Tubektomi dan AKDR masih rendah</p>	<p>Pasien banyak yang menolak untuk kontrasepsi permanen, walaupun sudah dikonseling dengan baik. Hal ini dikarenakan banyaknya rasa takut ibu akan isu miring dari tubektomi dan AKDR contohnya tidak dapat bekerja berat dan dapat menyebabkan perdarahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konseling KB setiap pasien di poli maupun perawatan</li> <li>• Konseling KB post partum</li> <li>• Penyuluhan kepada bidan, kader, dan masyarakat tentang KB jangka panjang dan MOW</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelaporan kepada pihak manajemen, kepala pelayanan medik serta Residen yang stase untuk mengamati perkembangan selanjutnya</li> </ul>

Masalah	Analisa situasi	Tindakan yang telah dilakukan	Rencana follow-up
<p>Pelayanan kegawatdaruratan untuk pasien obstetri di kalangan bidan masih kurang</p> <p>Tidak ada pemeriksaan pap smear dan patologi untuk tumor yang telah dioperasi.</p>	<p>Pengetahuan dan keterampilan bidan mengenai POED masih kurang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada dokter ahli patologi anatomi</li> <li>• Tidak ada alat pemeriksaan pap smear</li> </ul>	<p>Seminar/in house training mengenai kegawatdaruratan obstetri dan ginekologi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skreening lesi prakanker dengan metode IVA</li> <li>• In house training metode IVA</li> <li>• Mengusulkan kepada direktur RS untuk penempatan dokter ahli patologi anatomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelaporan kepada pihak manajemen, kepala pelayanan medik serta Residen yang stase untuk mengamati perkembangan selanjutnya</li> </ul> <p>Memberikan pelaporan kepada pihak manajemen, kepala pelayanan medik serta Residen yang stase untuk mengamati perkembangan selanjutnya</p>

Masalah	Analisa situasi	Tindakan yang telah dilakukan	Rencana follow-up
		<p>Mengusulkan kepada BPJS RS bengkayang untuk bekerja sama dengan prodia di pontianak untuk pemeriksaan spesimen tumor, karena biaya yang mahal membuat sulitnya spesimen tumor untuk dilakukan pemeriksaan histopatologi.</p>	

Masalah	Analisa situasi	Tindakan yang telah dilakukan	Rencana follow-up
Kasus rujukan terlambat masih cukup banyak	Terlambat pencapaian ke tempat rujukan (Medan sulit) Terlambat mengambil keputusan (Budaya setempat : Berunding dengan keluarga besar) Masih tingginya kepercayaan terhadap dukun kampung	Memberikan informasi yang cukup kepada bidan, kader, dan masyarakat tentang kasus-kasus resiko tinggi dan sistem rujukan  Edukasi terhadap pasien dan keluarga sebelum dan setelah tindakan medis	Memberikan pelaporan kepada pihak manajemen, kepala pelayanan medik serta Residen yang stase untuk mengamati perkembangan selanjutnya

<b>Masalah</b>	<b>Analisa situasi</b>	<b>Tindakan yang telah dilakukan</b>	<b>Rencana follow-up</b>
Belum tersedianya bank darah	Kurangnya kesadaran keluarga pasien untuk mendonorkan darah dengan anggapan dapat mengurangi kinerja	Mengusulkan kepada direktur RSUD Bengkayang untuk menyediakan fasilitas Bank Darah  Rumah sakit bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah, anggota POLRI dan TNI untuk program donor darah berkala maupun keadaan emergensi.	Memberikan pelaporan kepada pihak manajemen, kepala pelayanan medik serta Residen yang stase untuk mengamati perkembangan selanjutnya

# SARAN

Kelengkapan alat kesehatan dan obat-obatan.

Penyediaan ruang NICU dan ICU – dibuka bln april 2017

Lebih memperhatikan mengenai pembagian jasa medis yang jelas agar lebih banyak spesialis yang mau mengabdikan

Memperbaiki sarana dan prasarana, termasuk perumahan dokter yang rawan banjir, dan kendaraan untuk dokter spesialis

# SARAN

- Perlunya peran serta RS untuk mengaktifkan kembali penyuluhan di PKM yang berada di wilayah RSUD Bengkayang
- Pemda atau pihak manajemen RSUD ikut mengawasi verivikator BPJS karena banyak downgrading tindakan
- Meningkatkan tipe rumah sakit

# TERIMA KASIH

